

# PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP MINAT IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN VAKSINASI COVID -19 DI UPTD PUSKESMAS BATUJAI

Ni PutuAyu Nova Sulistiani<sup>1</sup>. Nurlatifah.N.Yusuf<sup>2</sup>. Supiani<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**LatarBelakang :** Vaksinasi pada ibu hamil sangatlah penting, adapun akibat dari ibu hamil tidak melaksanakan vaksinasi Covid-19 adalah meningkatkan resiko penularan infeksi Virus Covid-19. Hasil penelitian (Tao et al., 2021) menunjukkan ada ibu hamil yang memiliki keraguan / kurangnya minat melakukan vaksinasi. Dari studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Batujai 12 orang (60%) dari 20 orang tidak melakukan vaksinasi Covid-19

**Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil dalam melakukan vaksinasi covid -19 di UPTD Puskesmas Batujai.

**Metode :** Penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimental* dan *one group pre test and post test design*. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistic *Wilcoxon* untuk melihat ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil dalam melakukan vaksinasi covid -19 di UPTD Puskesmas Batujai. Instrument yang digunakan adalah kuisisioner, power point. Populasi dalam penelitian ini adalah 52 orang . Penelitian dilakukan pada 52 responden di UPTD Puskesmas Batujai.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 36 orang (69,2%) dengan minat rendah dan minat tinggi sebanyak 5 orang (9,65%). Sedangkan dari hasil posttest terdapat 32 orang (61,5%) dengan minat tinggi dan 13 orang (25%) dengan minat kurang.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil untuk vaksinasi covid-19 sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai p-value 0,000.

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan, Minat, Vaksinasi Covid-19

Kepustakaan : 10 buku( 2012-2021 ), 12 Karya Ilmiah (2019-2022)

Halaman : 78 Halaman, 8 Tabel, 4 Gambar.

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan, SekolahTinggiIlmuKesehatanHamzar

<sup>2</sup>Dosen Profesi Bidan, SekolahTinggiIlmuKesehatanHamzar

<sup>3</sup>Dosen Proesi Bidan, SekolahTinggiIlmuKesehatanHamzar

**THE EFFECT OF HEALTH COUNSELING ON THE INTEREST OF  
PREGNANT WOMEN IN CARRYING OUT COVID -19 VACCINATION AT  
THE BATUJAI HEALTH CENTER**

Ni Putu Ayu Nova Sulistiani<sup>1</sup>. Nurlatifah. N. Yusuf<sup>2</sup>. Supiani<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Vaccination for pregnant women is very important, while the consequence of pregnant women not carrying out the Covid-19 vaccination is increasing the risk of transmission of the Covid-19 Virus infection. The results of the study (Tao et al., 2021) show that there are pregnant women who have doubts/lack of interest in getting vaccinated.

**Purpose:** This study was to determine the effect of health education on pregnant women's interest in carrying out the covid -19 vaccination at the Batujai Health Center UPTD.

**Methods:** This research is a quantitative study using the Pre-Experimental research method and the one group pre test and post test design model. Data were analyzed using a paired sample t-test statistical test to see if there was an effect of health education on pregnant women's interest in carrying out the Covid-19 vaccination at the UPTD Puskesmas Batujai. The instrument used is questionnaire, power point. The research was conducted on 52 respondents at the Batujai Health Center UPTD.

**Results:** The study showed that in the pretest results there were 36 people (69.2%) with low interest and 5 people (9.65%) with high interest. Meanwhile, from the results of the posttest, there were 32 people (61.5%) with high interest and 13 people (25%) with less interest.

**Conclusion:** From the study there was an effect of health education on the interest of pregnant women to vaccinate covid-19 before and after counseling with p-value 0,000.

**Keywords:** Health Education, Interest, Covid-19 Vaccination

**Bibliography:** 10 books (2012-2021), 12 Scientific Works

**Pages :** 75 Pages, 8 Tables, 4 Pictures.

---

<sup>1</sup>Midwifery student, Hamzar College of Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

<sup>3</sup>Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

## I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 telah menyebar pada 216 negara termasuk Indonesia, dengan laporan kasus sudah mencapai 601.189.435 kasus Covid-19 yang terkonfirmasi secara global sampai pada Tanggal 2 September 2022, termasuk 6.475.346 kematian yang telah dilaporkan ke WHO “*World Health Organization*” (WHO, 2022).

Mayoritas orang dapat berisiko terinfeksi Covid-19 termasuk diantaranya adalah ibu hamil. Perubahan fisiologis seperti elevasi diafragma karena pembesaran ukuran uterus saat hamil menyebabkan penurunan volume paru-paru dan berdampak terhadap penurunan kapasitas residu fungsional sehingga kemampuan paru untuk membersihkan hasil sekresi menjadi berkurang, selain itu perubahan pola imunitas pada ibu hamil juga dapat menjadi faktor risiko infeksi virus Covid-19 pada ibu hamil, hingga dapat memberikan dampak yang buruk bagi ibu hamil dan janin (Wastnedge *et al.*, 2021).

Pencegahan dan pengendalian penularan terhadap ibu hamil perlu dilakukan dengan tepat dan cepat. Vaksinasi pada ibu hamil kini sudah digalangkan pemerintah. Meskipun beberapa ibu hamil masih dilemma dengan mengadopsi vaksin. Mulai tanggal 2 Agustus 2021 dapat dimulai pemberian vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dengan prioritas pada daerah risiko tinggi. Vaksin yang dapat digunakan untuk ibu hamil ini adalah vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna, dan vaksin *platform*

*inactivated* Sinovac, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis ke-1 vaksinasi Covid-19 tersebut dimulai pada trimester kedua kehamilan, dan untuk pemberian dosis ke-2 dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin (Buku Panduan Pemberian Vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil 2021).

Vaksinasi pada ibu hamil sangatlah penting, adapun akibat dari ibu hamil tidak melaksanakan vaksinasi Covid-19 adalah meningkatkan risiko penularan infeksi Virus Covid-19. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa infeksi Covid-19 pada ibu hamil dapat menyebabkan risiko komplikasi pada ibu dan janin, kelahiran prematur, aborsi spontan, kegagalan pertumbuhan janin, perawatan intensif di ruangan perawatan intensif, dan koagulopati (Verma & Carter, 2020).

Hingga saat ini, penelitian dan laporan kasus mengenai dampak Covid-19 terhadap ibu hamil masih sedikit, penelitian sebelumnya juga belum dapat membuktikan adanya transmisi virus secara vertikal dari ibu ke bayi selama kehamilan atau proses persalinan, namun beberapa penelitian berhasil mengidentifikasi adanya IgG spesifik untuk virus pada janin yang dilahirkan oleh ibu positif Covid-19 tanpa gejala atau asimtomatik (Wastnedge *et al.*, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Batujai ada 60 % yaitu 12 ibu hamil dari 20 orang yang tidak berminat melakukan vaksinasi Covid-19. Adapun faktor yang mempengaruhi ibu hamil tidak

berminat melakukan Vaksinasi Covid-19 adalah tidak adanya dukungan dari suami dan keluarga, menganggap pemberian vaksinasi akan mempengaruhi bayi mereka nantinya saat lahir, seperti ketakutan akan melahirkan bayi cacat dan mengalami keguguran.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Tao et al., 2021) menunjukkan ibu hamil yang memiliki keraguan / kurangnya minat melakukan vaksinasi beralasan menolak vaksinasi apapun selama kehamilan karena khawatir tentang efek samping, khawatir tentang keamanan dan khawatir tentang kemanjuran vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan bayi yang belum lahir. Hasil penelitian lainnya (Levy et al., 2021) menunjukkan di antara ibu hamil yang menolak vaksinasi, kekhawatiran utama yang paling umum adalah risiko pada janin atau neonatus (45,8%), diikuti oleh efek samping vaksin itu sendiri (17,7%).

Pendidikan kesehatan / Penyuluhan Kesehatan merupakan bagian dari keseluruhan upaya kesehatan (*promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif*) yang menitik beratkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat. Secara konsep pendidikan kesehatan merupakan upaya mempengaruhi/mengajak orang lain (individu, kelompok, dan masyarakat) agar berperilaku hidup sehat. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan/meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan

kesehatannya. Dalam hal ini penyuluhan kesehatan menekankan pada pemberian vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil, efek samping vaksinasi dan manfaat vaksinasi Covid-19 agar mampu merubah minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19 (Notoatmojo, 2018).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Minat Ibu Hamil Dalam Melakukan Vaksinasi Covid -19 di UPTD Puskesmas Batujai.”

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah Ada Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Minat Ibu Hamil Dalam Melakukan Vaksinasi Covid -19 di UPTD Puskesmas Batujai ? ”

## TINJAUAN PUSTAKA

Covid-19 menurut (WHO, 2020) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus korona baru yang disebut SARS-CoV-2. WHO pertama kali mengetahui virus baru ini pada 31 Desember 2019 di Wuhan, Cina. Kebanyakan dari orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan orang yang memiliki masalah medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin

dapat mengembangkan penyakit yang serius.

Saat ini, Indonesia sedang menjalankan program vaksinasi Covid-19 secara bertahap. Sampai Juni 2022, data menunjukkan 96,6% penduduk telah menerima vaksin dosis pertama dan sekitar 80,91% telah menerima vaksin dosis kedua. Sebanyak 23,59% penduduk sudah menerima vaksin *booster*.

Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk membangun kekebalan tubuh terhadap virus Corona, sekaligus membentuk kekebalan kelompok atau *herd immunity*. Makin banyak orang yang divaksinasi, makin cepat pula penularan Covid-19 terputus. Selain itu, kondisi ekonomi yang terdampak oleh pandemi juga akan pulih.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) merilis studi terbaru mereka yang menunjukkan bahwa vaksin Covid-19 yang diberikan selama kehamilan dapat melindungi bayi baru lahir di ruang rawat inap karena corona. "Temuan ini menekankan pentingnya vaksinasi Covid-19 selama kehamilan untuk melindungi orang yang sedang hamil dan juga bayinya agar tidak dirawat di rumah sakit karena Covid-19," kata Kepala Cabang Penelitian dan Pencegahan Pemantauan Hasil Bayi, Dr. Dana Meaney-Delman, dari laman CDC, 15 Februari lalu. (Verma, S., & Carter, E. B.2020).

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, dari Juli 2021 hingga Januari 2022, di 20 rumah sakit anak di 17 negara bagian di Amerika Serikat. Studi ini menemukan bahwa

efektivitas vaksinasi tersebut mencapai 61 persen. Artinya, bayi berusia kurang dari enam bulan dari ibunya yang divaksin saat hamil, 61 persen lebih kecil kemungkinannya dirawat di rumah sakit karena Covid-19.

Menurut Meaney-Delman, sebagian besar bayi (84 persen) yang dirawat di rumah sakit karena Covid-19 lahir dari ibu yang tidak divaksin selama kehamilan. Yang paling mengkhawatirkan, di antara bayi yang terinfeksi Covid-19 dan dirawat di unit gawat darurat (ICU), 88 persen lahir dari ibu yang tidak divaksin sebelum atau selama kehamilan. Bahkan, dalam penelitian tersebut, ada satu bayi meninggal yang lahir dari ibu yang tidak divaksin. (Verma, S., & Carter, E. B.2020).

Sejauh ini belum ada pembahasan lebih lanjut mengenai vaksin Covid-19 bagi bayi di bawah usia enam bulan. Vaksinasi Covid-19 selama kehamilan direkomendasikan oleh CDC dan berbagai organisasi medis yang melayani ibu hamil. CDC juga merekomendasikan ibu menyusui dan perempuan yang sedang menjalankan program kehamilan untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19.

Menurut *Reuters*, ibu hamil yang terpapar Covid-19 juga berisiko melahirkan bayi prematur, bayi meninggal, dan komplikasi kelahiran lainnya. Oleh karena itu, ibu hamil sangat disarankan untuk mendapat vaksin Covid-19.

Ibu hamil termasuk ke dalam kelompok yang rentan terkena Covid-19. Berdasarkan

perkembangan pandemi di Indonesia, sejumlah ibu hamil telah terinfeksi Covid-19 dengan gejala berat dan bahkan ada yang meninggal dunia. Kementerian Kesehatan dan Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI) sudah memberikan rekomendasi agar ibu hamil mendapatkan vaksin Covid-19. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor HK.02.01/I/2007/2021 tentang Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 yang ditandatangani oleh Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Maxi Rein Rondonuwu, pada 2 Agustus 2021.

Mulai tanggal 2 Agustus 2021 dapat dimulai pemberian vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dengan prioritas pada daerah risiko tinggi. Vaksin yang dapat digunakan untuk ibu hamil ini adalah vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna, dan vaksin platform *inactivated* Sinovac, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis ke-1 vaksinasi Covid-19 tersebut dimulai pada trimester kedua kehamilan, dan untuk pemberian dosis ke-2 dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin. Vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dan ketentuan peraturan perundang-undangan dan dengan menggunakan format skrining pada kartu kendali untuk ibu hamil.

Syarat yang harus dipenuhi adalah usia kandungan > 13 minggu atau antara 13-33 minggu, memiliki tekanan darah normal, tidak punya

gejala atau keluhan pre eklampsia, dan tidak sedang menjalani pengobatan dan jika memiliki komorbid harus dalam kondisi terkontrol.

## II METODE

Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan desain penelitian *Pra-Eksperimental* dan model *one group pre test and post test design*. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *WILCOXON* untuk melihat ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 di UPTD Puskesmas Batujai. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner, power point dan leaflet. Penelitian dilakukan pada 52 responden di UPTD Puskesmas Batujai.

## III HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

UPTD Puskesmas Batujai adalah salah satu dari tiga Puskesmas di Kecamatan Praya Barat yang berstatus sebagai puskesmas rawat inap. UPTD Puskesmas Batujai terletak di bagian barat kecamatan Praya Barat yang berbatasan langsung dengan wilayah kerja Puskesmas Darek, Puskesmas Puyung Kecamatan Jonggat dengan jarak sekitar 5 km dari ibu kota Kabupaten dengan waktu tempuh 15-20 menit.

#### 1. Karakteristik Responden

##### a. Data Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<20	3	5,7
20-35	42	80,7
>35	7	13,6
Jumlah	52	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, usia responden <20 tahun adalah 3 responden yaitu dengan persentase (5,7%), usia 20-35 tahun yaitu 42

responden (80,7%) dan usia >35 tahun yaitu 3 responden (5,7 %). Sehingga dapat disimpulkan usia responden pada penelitian ini sebagian besar adalah usia 20-35 tahun.

**b.Data Karakteristik Responden Menurut Pendidikan**

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	3,8
SMP	4	7,6
SMA	39	75
Perguruan Tinggi	7	13,6
Jumlah	52	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, pendidikan responden SD yaitu 2 responden dengan persentase (3,8%), SMP 4 responden yaitu (7,6%), pendidikan SMA 39 responden (75%), dan Perguruan Tinggi 7 responden yaitu (13,6%). Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar pendidikan responden adalah SMA.

**c.Data Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	43	82,7
Wiraswasta	6	11,5
Pegawai Swasta	2	3,8
PNS	1	2
Jumlah	52	100

Berdasarkan table 4.3 di atas, pekerjaan Ibu Rumah Tangga 43 responden (82,7%), Wiraswasta 6 responden (11,5%), Pegawai Swasta 2 responden (3,8%) dan PNS 1 responden (2%). Sehingga dapat disimpulkan pekerjaan responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah IRT.

**2. Analisa Univariat**

**a. Minat Ibu Hamil Untuk Vaksinasi Covid-19 Sebelum Penyuluhan Kesehatan.**

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Minat Ibu Hamil untuk Vaksinasi Covid-19 sebelum diberikan penyuluhan.

Minat	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	5	9,65
Sedang	11	21,15
Rendah	36	69,2
Jumlah	52	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 sebelum diberikan penyuluhan adalah sebagai berikut, minat tinggi yaitu 5 responden (9,65%), minat sedang 11 responden (21,15%) dan minat rendah yaitu 36 responden (69,2%).

**b. Minat Ibu Hamil Untuk Vaksinasi Covid-19 Setelah Penyuluhan Kesehatan**

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Minat Ibu Hamil untuk Vaksinasi Covid-19 setelah diberikan penyuluhan.

Minat	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	32	61,5
Sedang	7	13,5
Rendah	13	25
Jumlah	52	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 setelah diberikan penyuluhan adalah sebagai berikut, minat tinggi yaitu 32 responden (61,5 %), minat sedang yaitu 7 responden (13,5 % ) dan minat rendah 13 responden (25%).

**3. Analisa Bivariat**

**a. Uji Normalitas Data**

Sebelum dilakukan analisis bivariat perlu dilakukan uji normalitas data untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

uji *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>*, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini respondennya berjumlah > 50 sampel (Dahlan, 2013).

Hasil Uji Normalitas yang di dapatkan yaitu:

Tabel 4.6 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>*

<i>Uji Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			
Variabel	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Pre Test	.356	52	.000
Post Test	.229	52	.000

Tabel 4.6 merupakan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* menunjukan bahwa nilai Signifikasi pada variable *Pre Test* sebesar 0.356 dan variable *Post Test* sebesar 0,229 dimana nilai *Sig.* < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa data *Pre Test* dan *Post Test* berdistribusi tidak normal, sehingga pengujian data dapat di lanjutkan dengan menggunakan Uji *wilcoxon signed test*.

#### **b. Uji Bivariat**

##### **1) Uji Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Minat ibu hamil dalam melaksanakan Vaksinasi Covid-19**

Analisis yang digunakan adalah Uji *wilcoxon signed test* merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2016).

Tabel 4.7 Uji *wilcoxon signed test*

<b>Descriptive Statistics</b>						
Std.						
Minat	n	Mean	Deviation	Min	Max	p-value
Pre-Test	52	47.31	17.277	30	90	0.000
Post-Test	52	77.31	19.006	50	100	

Berdasarkan tabel rerata di atas diketahui nilai rata-rata (mean) *pre-test* yaitu 47,31 sedangkan *post-test* yaitu 77,31, standar deviasi *pre-test* yaitu 17,277 sedangkan *post-test* yaitu 19,006, nilai minimal *pre-test* yaitu 30 sedangkan *post-test* yaitu 50, dan nilai maksimal *pre-test* yaitu 90 sedangkan *post-test* yaitu 100. Terdapat peningkatan rerata minat 30% sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil P-Value yaitu 0,000 maka keputusannya adalah  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil untuk vaksinasi covid-19 sebelum dan sesudah penyuluhan.

#### **B. Pembahasan**

##### **1. Karakteristik Responden**

###### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan

penelitian yang telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas Batujai dari jumlah responden 52 orang usia responden usia responden <20 tahun adalah 3 responden yaitu dengan persentase (5,7%), usia 20-35 tahun yaitu 42 responden (80,7%) dan usia >35 tahun yaitu 3 responden (5,7 %). Sehingga dapat disimpulkan



usia responden pada penelitian ini sebagian besar adalah usia 20-35 tahun.

Menurut Mutia dan Anwari (2021) mengatakan bahwa usia yang semakin muda menandakan minat dalam berpartisipasi untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 akan semakin tinggi artinya ada hubungan antara umur dengan minat vaksinasi covid-19.

Menurut penelitian Siti Fatimatu Zahro (2022) mengatakan bahwa usia berdampak terhadap individu dalam bersikap di mana seseorang yang lebih dewasa memiliki pemikiran yang lebih matang sehingga mempengaruhi minat seseorang untuk melaksanakan vaksinasi covid-19.

b. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas Batujai dari jumlah responden 52 orang pendidikan responden pendidikan responden SD yaitu 2 responden dengan persentase (3,8%), SMP 4 responden yaitu (7,6%), pendidikan SMA 39 responden (75%), dan Perguruan Tinggi 7 responden yaitu (13,6%). Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar pendidikan responden adalah SMA.

Sebelum dilakukan penyuluhan ibu hamil meskipun rata-rata memiliki pendidikan tinggi yaitu SMA namun memiliki minat yang rendah terhadap vaksinasi covid-19 karena muncul stigma di masyarakat apabila vaksin selama kehamilan akan mengakibatkan bayi terlahir cacat, kurangnya dukungan suami dan keluarga, dan menerima informasi yang salah dari media social.

Menurut penelitian Mutia Isnaini (2021) mengatakan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi minat seseorang untuk melaksanakan vaksinasi covid-19.

Priyoto (dalam Yunita, 2018) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk menerima informasi sehingga banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017) bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan minat dalam pelaksanaan program lima imunisasi.

c. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas Batujai dari jumlah responden 52 orang pekerjaan responden pekerjaan Ibu Rumah Tangga 43 responden (82,7%), Wiraswasta 6 responden (11,5%), Pegawai Swasta 2 responden (3,8%) dan PNS 1 responden (2%). Sehingga dapat disimpulkan pekerjaan responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah IRT.

Menurut penelitian Siti Fatimatuzzahro (2022) mengatakan pekerjaan sangat berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti vaksinasi covid-19, hal ini terjadi karena mereka berfikir bahwa vaksinasi covid-19 bagi mereka tidak begitu penting karena hanya berinteraksi dengan tetangga sekitar tidak melakukan perjalanan keluar kota, tidak bertemu dengan orang asing sehingga mereka akan melaksanakan vaksinasi covid-19 hanya jika dibutuhkan saja.

## 2. Analisis Univariat

### a. Minat Ibu Hamil untuk Vaksinasi Covid-19 Sebelum Penyuluhan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas Batujai dari jumlah responden 52 sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh hasil minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 sebelum diberikan

penyuluhan adalah sebagai berikut, minat tinggi yaitu 5 responden (9,65%), minat sedang 11 responden (21,15%) dan minat rendah yaitu 36 responden (69,2%).

Menurut Shalahudin Darmadi (2017) mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Salahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam satu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan.

Menurut Rahmat (2018) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan.

### b. Minat Ibu Hamil untuk Vaksinasi Covid-19 Setelah Penyuluhan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas Batujai setelah dilakukan penyuluhan kesehatan dari jumlah responden 52 diperoleh hasil minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 minat tinggi yaitu 32 responden (61,5 %), minat sedang yaitu 7 responden (13,5 %) dan minat rendah 13 responden (25%).

Menurut (Elyawaty,dkk, 2022) dalam penelitiannya mendapatkan hasil penelitian bahwa informasi vaksin Covid-19 yang cukup berhubungan dengan minat vaksin Covid-19 pada ibu hamil hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa setelah diberikan informasi melalui penyuluhan kesehatan minat ibu hamil untuk melaksanakan vaksinasi covid-19 mengalami peningkatan.

Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang adalah salah satunya motivasi sosial melalui penyuluhan kesehatan yang diberikan, semakin sering mendapatkan motivasi sosial maka akan ada dorongan dari dalam diri sendiri sehingga meningkatkan faktor emosional seseorang dalam meningkatkan minat

terhadap sesuatu ( Rosyadi, 2013 ).

### 3. Analisis Bivariat

#### a. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Minat Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 36 orang (69,2%) dengan minat rendah dan minat tinggi sebanyak 5 orang (9,65%). Sedangkan dari hasil posttest terdapat 32 orang (61,5%) dengan minat tinggi dan 13 orang (25%) dengan minat kurang. Terdapat peningkatan rerata minat 30% sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Hasil penelitian ada pengaruh minat sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan dibuktikan dngan hasil P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil untuk vaksinasi covid-19 sebelum dan sesudah penyuluhan.

Minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat bukanlah sesuatu yang statis atau berhenti, tetapi juga dinamis dan mengalami pasang surut. Maksudnya sesuatu yang statis atau berhenti, tetapi juga dinamis dan pasang surut. Maksudnya segala sesuatu yang sebelumnya tidak diminati dapat berubah menjadi

sesuatu yang diminati karena adanya masukan – masukan tertentu atau wawasan baru dan pola pemikiran baru. Adapaun faktor yang mempengaruhi sikap adalah dorongan dari dalam, motivasi sosial dan faktor emosional (Arifin, 2015).

Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang adalah salah satunya motivasi sosial melalui penyuluhan kesehatan yang diberikan, semakin sering mendapatkan motivasi sosial maka akan ada dorongan dari dalam diri sendiri sehingga meningkatkan faktor emosional seseorang dalam meningkatkan minat terhadap sesuatu (Rosyadi, 2013).

Hasil ini sejalan menurut penelitian (Emilia,dkk 2022) yang didapatkan hasil penelitian bahwa adanya peningkatan minat sebelum dan setelah penyuluhan dengan persentase peningkatan minat yaitu 45%. Informasi vaksin Covid-19 yang benar sesuai bukti ilmiah menentukan seseorang berminat untuk melakukan vaksin Covid-19. Tenaga kesehatan dapat memberikan informasi yang akurat tentang keamanan vaksin Covid-19 bagi ibu dan bayi.

Faktor yang mempengaruhi ibu untuk melakukan vaksin COVID 19 yaitu keraguan, dukungan

keluarga,informasi yang didapat, peran tenaga medis dan masih banyak factor lainnya. Sepaham dengan (Herdiani, Ningsih dan Sari, 2022) yakni terdapat hubungan sikap, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan dengan minat ibu hamil (kategori erat), dan ada hubungan antara sumber informasi yang didapat dengan minat ibu hamil (kategorisedang).

W Nova Rahma (2021) menyebutkan responden yang sangat memahami akan COVID 19 baik gejala dan cara penularan, termotivasi untuk mendapatkan vaksinasi COVID 19, sehingga dengan adanya program suntikan vaksin COVID 19 untuk ibu hamil, responden ingin mendapatkan suntikan vaksin COVID 19 dan harapannya terhindar/terlindungi dari COVID 19. Pemberitaan informasi yang jelas, detail dan valid merupakan kunci penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat perihal program vaksinasi.

Peneliti berpendapat bahwa informasi yang diberikan dalam penyuluhan kesehatan tentang vaksinasi covid-19 pada ibu hamil meningkatkan pengetahuan tentang manfaat, resiko dan efek vaksinasi covid-19 dengan tepat. Sehingga ibu hamil mendapatkan informasi yang baik, informasi yang

baik mendorong minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19. Terlepas dari hal itu peneliti mendapatkan fakta di lapangan bahwa meskipun memiliki minat untuk vaksinasi namun ada penghalang lain seperti stigma masyarakat dan dukungan dari keluarga sehingga menurut peneliti keluarga juga perlu mendapatkan edukasi.

#### IV KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden penelitian, berdasarkan usia responden tertinggi 45 responden ( 80,7 % ) yaitu usia 20-35 Tahun, pendidikan responden tertinggi 39 responden ( 75% ) yaitu pendidikan SMA, dan pekerjaan responden tertinggi 43 responden ( 82,7% ) yaitu Pekerjaan Ibu Rumah Tangga. Sebelum dilakukan penyuluhan ibu hamil meskipun rata-rata memiliki pendidikan tinggi yaitu SMA namun memiliki minat yang rendah terhadap vaksinasi covid-19 karena muncul stigma di masyarakat apabila vaksin selama

kehamilan akan mengakibatkan bayi terlahir cacat, kurangnya dukungan suami dan keluarga, dan menerima informasi yang salah dari media social.

2. Minat ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan berdasarkan hasil penelitian, minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 dari jumlah responden 52 diperoleh hasil minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 minat tinggi yaitu 32 responden (61,5 %), minat sedang yaitu 7 responden (13,5 % ) dan minat rendah 13 responden (25%).
3. Minat ibu hamil setelah diberikan penyuluhan berdasarkan hasil penelitian, minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 dari jumlah responden 52 diperoleh hasil minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19 minat tinggi yaitu 32 responden (61,5 %), minat sedang yaitu 7 responden (13,5 % ) dan minat rendah 13 responden (25%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 36 orang (69,2%) dengan minat rendah dan minat tinggi sebanyak 5 orang (9,65%). Sedangkan dari hasil posttest terdapat 32

orang (61,5%) dengan minat tinggi dan 13 orang (25%) dengan minat kurang. Terdapat peningkatan 30% minat sebelum dan sesudah penyuluhan, dan didapatkan hasil P-Value yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil untuk vaksinasi covid-19 sebelum dan sesudah penyuluhan.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Penelitian ini agar dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam meneliti dan menyusun laporan penelitian terutama tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil dalam melakukan vaksinasi Covid -19.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai minat ibu hamil dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19.
- c. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang vaksinasi Covid-19 yang dikaitkan dengan minat ibu hamil dalam melaksanakan vaksinasi Covid 19.

### **2. Bagi Institusi STIKes Hamzar**

- a. Penelitian ini dapat menambah literature dalam penelitian selanjutnya terutama tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil dalam melakukan vaksinasi Covid -19.
- b. Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan rujukan tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap minat ibu hamil dalam melakukan vaksinasi Covid -19 bagi peneliti lain terkait.

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai materi pemberian vaksinasi Covid 19 pada Ibu hamil.

### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan minat ibu hamil dalam partisipasi vaksinasi Covid 19.

### **5. Bagi UPTD Puskesmas Batujai**

Agar lebih sering melakukan penyuluhan kesehatan dengan pendekatan keluarga ke masyarakat sehingga masyarakat mampu menambah pengetahuan tentang vaksinasi covid-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mikha Widiyanto. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, (2013).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arifin, Bambang Syamsul. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Buku Panduan Pemberian Vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil ; (2021)
- Dahlan, S.M. (2013). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dashboard Vaksinasi Covid-19 Kemenkes RI ( 2022). *Vaksinasi Nasional* <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>
- Data SATGAS Penanganan Kasus Covid-19 UPTD Puskesmas Batujai : (2022)
- Data Vaksinasi Covid-19. Dinas Kesehatan Lombok Tengah. P2P : (2022)
- \_\_\_\_\_ . UPTD Puskesmas Batujai. P2P : (2022)
- Hasil Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA UPT Puskesmas Batujai Tahun 2022 (*Puskesmas Batujai, 2022*)
- Herawati, dkk. (2001). *Pendidikan kesehatan dalam keperawatan*, Jakarta: EGC
- Herdiani, T. N. H., Aprillia Ningsih I, D., & Sari, W. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Program Vaksinasi Covid-19.
- Hidayat, Arif. (2020). “Timur Melintasi Pandemi Covid-19.”
- Hulu, Victor Trismanjaya, dkk. (2020). *Epidemiologi Penyakit Menular: Riwayat, Penularan dan Pencegahan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Isnaini, Mutia (2021) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Kuin Utara Kota Banjarmasin. Diploma Thesis, Universitas Islam Kalimantan Mab.*
- Kuisisioner Penelitian Hasmaleni,N (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Minat Ibu Untuk Vaksin.*
- Kemenkes RI. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan RI HK 01.07/MENKES/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).*
- \_\_\_\_\_ . (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).* Jakarta
- \_\_\_\_\_ .(2021). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

- \_\_\_\_\_. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).
- \_\_\_\_\_. (2021). Vaksinasi COVID-19 Nasional. (Online), (vaksin.kemkes.go.id, diakses pada tanggal 2 September 2022) Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 9860 Tahun (2020) tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. Jakarta : Kemenkes RI; 2020.
- Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun (2020) Tentang Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.
- Keputusan Presiden Nomor 12 tahun (2020) Tentang Penetapan Bencana Non alam penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional.
- Levy, A. T., Singh, S., Riley, L. E., & Prabhu, M. (2021). Acceptance of COVID-19 vaccination in pregnancy: a survey study. *American Journal of Obstetrics & Gynecology Mfm*, 3(5), 100399. <https://doi.org/10.1016/J.AJOGMF.2021.100399>
- Lellyawaty, Rizky Vaira, & Merlin Karinda. (2022). Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Vaksin Covid-19.
- Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021). Genealogi Stigma Sosial Terhadap Pasien Covid 19.
- Notoadmojo, S. (2015) Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun (2020) Tentang Pembatasan sosial Berskala Besar (PSBB)
- Perpres Nomor 82 Tahun (2020) tentang Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN).
- Priyoto dalam yunita (2018) Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua Atas Peraturan menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2021 tentang pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corina Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun (2019) tentang *Puskesmas*
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 75 tahun (2019) tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.
- POGI ( 2021 ). Surat Edaran Pengurus Pusat POGI Tentang Edaran Vaksinasi Covid-19 pada Ibu Hamil.
- Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. 2018. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmat.(2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Prestasi dan



- Minat Belajar Siswa. Bandung: Jurnal Penelitian Pendidikan
- Rosyadi.(2013). Faktor Yang Mempengaruhi minat Belajar.
- Septalia, R.E. (2010).Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. Diakses : September 2022. [Http://creasoft.wordpress.com](http://creasoft.wordpress.com)
- Shalahudin Darmadi (2017).Pengertian dan factor-faktor yang mempengaruhi minat.
- Sofyan Syafri (2015), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- , (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suliha, Uha. (2002). Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Jakarta: EGC
- Tao, L., Wang, R., Han, N., Liu, J., Yuan, C., Deng, L., Han, C., Sun, F., Liu, M., & Liu, J. (2021). Acceptance of a COVID-19 vaccine and associated factors among pregnant women in China: a multi-center cross-sectional study based on health belief model. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 17(8), 2378–2388. <https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1892432>
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Unicef Indonesia. (2022).<https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus?>.
- Wahid dkk. (2007). Promosi kesehatan. Yogyakarta: Graha ilmu
- Wastnedge, E. A. N., Rebecca, M., Boeckel, S. R. Van, Stock, S. J., Denison, F. C., Maybin, J. A., Stock, S. J. (2021). *Physiological Reviews Pregnancy And Covid-19*, 303–318. <https://doi.org/10.1152/physrev.00024.2020>
- Widiyanto, Agus, M ikha . (2013). Statistika Terapan. Konsep dan Aplik asi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- WHO. (2022). WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data. <https://covid19.who.int/>
- Verma, S., & Carter, E. B. (2020). SARS-CoV2 and pregnancy : An invisible enemy ?. (September), 1–6. <https://doi.org/10.1111/aji.13308>